

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi penelitian merupakan salah satu hal penting dalam meneliti sebuah penelitian, guna mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian, selain itu strategi penelitian juga memiliki peran dalam meningkatkan kualitas dari penelitian yang digunakan. Strategi penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu, studi empiris mengenai Penerimaan Retribusi Daerah dan Pajak Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di DKI Jakarta. Menurut (Sugiyono, 2018:26) metode penelitian kualitatif adalah metode yang memiliki filsafat post positivisme sebagai landasan, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah/eksperimen, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman makna, dimana makna yang dimaksud adalah data yang sebenarnya, data pasti yang merupakan nilai di balik data yang tampak, selain itu hasil penelitian kualitatif juga menekankan pada menemukan hipotesis dan mengkonstruksi fenomena daripada generalisasi. Metode kualitatif merupakan simbol dari semua jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti kehidupan sosial yang natural atau alamiah. Informasi dapat berupa transkrip wawancara, catatan lapangan, bahan yang bersifat visual seperti foto atau video, dan dokumen-dokumen lain tentang kehidupan manusia sebagai individu atau kelompok.

3.2 Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.2.1. Data yang diperlukan

Secara keseluruhan jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yang digunakan berupa wawancara dan informasi yang diperoleh dari Badan Pendapatan Daerah DKI Jakarta, seperti

struktur organisasi, laporan yang berkaitan dengan variabel yang diteliti, data berupa angka laporan penerimaan pendapatan asli daerah dari retribusi dan pajak daerah di DKI Jakarta, serta data lainnya yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dengan rentang waktu 2017-2020.

3.2.2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang memiliki filsafat post positivisme sebagai landasan dan hasil penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman makna dari data yang sebenarnya, Metode kualitatif bertujuan untuk meneliti kehidupan sosial yang natural/alamiah. Informasi dapat berupa transkrip wawancara, catatan lapangan, bahan yang bersifat visual seperti foto atau video, dan dokumen-dokumen lain tentang kehidupan manusia sebagai individu atau kelompok (Sugiyono, 2018:456). Subjek dari penelitian ini adalah Badan Pendapatan Daerah DKI Jakarta, Objeknya adalah Pendapatan Asli Daerah tahun 2017-2019 yang berasal dari penerimaan retribusi dan pajak daerah di DKI Jakarta. Selanjutnya Untuk mengolah data yang telah diperoleh agar hasil penelitian ini sesuai dengan yang diharapkan, maka diperlukan analisis terhadap data tersebut. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh informan atau sumber data lain yang terkumpul. Data yang terkumpul berupa data kualitatif seperti hasil wawancara, dokumentasi serta data pendapatan retribusi dan pajak daerah berupa angka.

3.3 Metoda Analisis Data

Metoda analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metoda analisis deskriptif, karena metoda analisis deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena yang ada, yang sedang terjadi ataupun yang sudah terjadi, melalui analisis metoda deskriptif ini peneliti bisa menjabarkan suatu fenomena tanpa adanya rekayasa dan manipulasi keadaan. Metoda analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengklasifikasi data, menginterpretasikan data, serta menjabarkan data, sehingga dapat memberikan hasil atau gambaran yang lebih objektif dari masalah yang telah dianalisis melalui

wawancara dan observasi. Selain menggunakan metoda analisis deskriptif, penelitian ini juga menggunakan analisis lainnya, yaitu analisis kualitatif. Analisis kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pemungutan retribusi dan pajak daerah di DKI Jakarta pada periode 2017-2019. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan beberapa perhitungan dasar untuk menghitung efektivitas pajak daerah, retribusi daerah, serta kontribusinya pada pendapatan asli daerah. Berikut ini adalah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini :

3.3.1. Metoda Analisis Deskriptif

Pendekatan deskriptif menurut Tarjo (2019) pendekatan yang memiliki tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

3.3.2. Analisis Efektivitas Retribusi dan Pajak Daerah.

Efektivitas merupakan tingkat keberhasilan atau pencapaian pemerintah yang menjadikan angka sebagai alat ukurnya dalam memungut atau menarik Retribusi dan Pajak Daerah yang akan dibandingkan dengan target yang telah ditentukan sebelumnya (Yoduke & Ayem, 2016).

Menurut (Kasasih dan Murniati, 2017) secara tidak langsung , efektivitas menunjukkan seberapa besarkah keberhasilan potensi yang dimiliki suatu daerah dalam mengumpulkan retribusi serta pajak daerah. Rasio Efektivitas Retribusi dan Pajak Daerah:

Efektivitas Pajak Daerah	=	$\frac{\text{Realisasi Pajak Daerah}}{\text{Target Pajak Daerah}}$	X 100%
--------------------------	---	--	--------

Efektivitas Retribusi Daerah	=	$\frac{\text{Realisasi Retribusi Daerah}}{\text{Target Retribusi Daerah}}$	X 100%
------------------------------	---	--	--------

Tabel 3. 1. Kriteria Yang Digunakan Dalam Menilai Efektivitas Retribusi Dan Pajak Daerah

Prosentase	Kriteria
Diatas 100%	Sangat Efektif
90 – 100%	Efektif
80 – 90%	Cukup Efektif
60 – 80%	Kurang Efektif
Kurang dari 60%	Tidak Efektif

(Sumber: Depdagri, Kepmendagri No.690.900.327 Tahun 2006)

3.3.3. Analisis Kontribusi Retribusi dan Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah

Menurut Yuniara (2020), analisis kontribusi adalah analisis yang digunakan untuk mengukur serta mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh penerimaan retribusi daerah terhadap peningkatan PAD di DKI Jakarta. Untuk mencari seberapa besar kontribusi tersebut, maka bisa mencarinya dengan cara membandingkan penerimaan retribusi daerah dengan penerimaan PAD. Peran dari retribusi daerah pada pendapatan asli daerah akan semakin meningkat jika nilai kontribusinya semakin besar. Lalu di dalam penelitian Sartika et al., (2019) menjelaskan bahwa yang dimaksud kontribusi daerah adalah seberapa berpengaruhnya penerimaan pajak daerah terhadap PAD.

$$\text{Kontribusi Retribusi Daerah} = \frac{\text{Realisasi Retribusi Daerah}}{\text{Realisasi PAD}} \times 100\%$$

$$\text{Kontribusi Pajak Daerah} = \frac{\text{Realisasi Pajak Daerah}}{\text{Realisasi PAD}} \times 100\%$$

Tabel 3. 2. Klasifikasi Kriteria Persentase Kontribusi Retribusi dan Pajak Daerah

Persentase Kontribusi	Kriteria
0, 00% - 10%	Sangat Kurang
10, 00% - 20%	Kurang
20, 00% - 30%	Sedang
30, 00% - 40%	Cukup Baik
40, 00% - 50%	Baik
Diatas 50%	Sangat Baik

(Sumber: Depdagri, Kepmendagri No. 690.900.327).

3.3.4. Metode Wawancara

Pengertian wawancara menurut P. Joko Subagyo (2011:39) adalah sebagai berikut : “Suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. wawancara bermakna berhadapan langsung antara interview dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.” (Yulyani, 2014).

Dari pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan teknik tanya jawab terhadap responden yang dilakukan secara langsung antara penulis dengan responden yang berhubungan dengan suatu objek yang akan diteliti oleh peneliti yaitu Efektivitas dan Kontribusi Retribusi dan Pajak Daerah terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di DKI Jakarta. Oleh karena itu penulis perlu melakukan wawancara dengan staf dinas-dinas terkait Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) untuk mendapatkan informasi lebih lanjut yang diperlukan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis.

3.3.5. Metode Observasi.

Yulyani (2014) Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengadakan pengamatan secara langsung dengan cara masuk ke dalam perusahaan untuk mendapatkan bukti-bukti yang dapat mendukung dan melengkapi hasil penelitian.

3.3.6. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang pengumpulannya dapat berupa sumber yang tertulis seperti buku, direktori, dan data-data lain yang masih berkaitan dengan penelitian.

Tabel 3. 3. Hubungan Rumusan Masalah dengan Metoda Analisis Data

NO	RUMUSAN MASALAH	SUMBER DATA	METODA ANALISIS DATA
1	Bagaimanakah efektivitas dan kontribusi retribusi daerah terhadap peningkatan pendapatan asli daerah di DKI Jakarta periode 2017-2019?	Responden wawancara adalah Kepala Satuan Pelaksana Penyuluhan dan Pengelolaan Data BAPENDA Jakarta. Dokumen yang diuji adalah laporan target dan realisasi retribusi daerah dan pendapatan asli daerah	Wawancara dan analisis dokumen
2	Bagaimanakah efektivitas dan kontribusi pajak daerah terhadap peningkatan pendapatan asli daerah di DKI Jakarta periode 2017-2019?	Responden wawancara adalah Kepala Satuan Pelaksana Penyuluhan dan Pengelolaan Data BAPENDA Jakarta. Dokumen yang diuji adalah laporan target dan realisasi pajak daerah dan pendapatan asli daerah	Wawancara dan analisis dokumen

Tabel 3. 4. Daftar Responden Badan Pendapatan Daerah DKI Jakarta

No	Nama Responden	Jabatan Responden
1.	Andri Maulidi Rijal, S.E., M.M.	Kepala Satuan Pelaksana Penyuluhan BAPENDA DKI Jakarta (Unit PUSDATIN)
2.	Herlina Ayu	Staff Pusat Data dan Informasi Pendapatan BAPENDA DKI Jakarta (Unit PUSDATIN)